

## INTISARI

Wilayah pesisir Kecamatan Sayung, merupakan wilayah yang terdampak secara langsung bencana kepebisiran salah satunya banjir rob. Bencana akan memiliki dampak yang lebih besar pada masyarakat yang berkategori miskin karena mempunyai kapasitas yang kecil untuk berhadapan dengan bencana. Bencana yang terjadi secara berulang dan jangka panjang akan berdampak pada ketahanan wilayahnya. Penelitian ini bertujuan: 1) menganalisis dampak banjir rob terhadap rumah tangga miskin di wilayah pesisir Kecamatan Sayung; 2) menganalisis respons rumah tangga terhadap banjir rob; dan 3) menganalisis dampak banjir rob terhadap ketahanan wilayah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *mixed methods*. Penelitian ini akan memadukan metode studi kasus dan survai. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara terstruktur dengan panduan kuesioner secara random sampling kepada 310 responden dan diperdalam dengan wawancara kepada informan kunci secara khusus, metode studi kasus akan menjawab pertanyaan penelitian bagaimana dampak dan respons banjir rob terhadap masyarakat miskin di wilayah pesisir Kecamatan Sayung serta bagaimana implikasinya kepada ketahanan wilayah.

Penelitian menghasilkan bahwa banjir rob mempunyai dampak langsung yang besar kepada kesehatan fisik, properti dan pekerjaan dengan nilai berturut-turut 0,82; 0,81 dan 0,48 dengan nilai p kurang dari 0,001. Selanjutnya pada dampak tidak langsung, banjir rob berdampak besar pada kerusakan pada properti yang akan menurunkan nilainya sebesar 0,83 dan kesehatan fisik akan berdampak tidak langsung pada mobilitas sebesar 0,43 dengan nilai p kurang dari 0,001. Hasil menunjukkan sebanyak 10,65% masyarakat pesisir Kecamatan Sayung melakukan tindakan perlindungan, tindakan akomodasi 12,58% dan keinginan untuk pindah 76,77%. Pilihan respons terhadap bencana tidak dapat berdiri sendiri, namun dapat dilakukan kombinasi antar ketiganya. Seseorang dapat memadukan antara tindakan perlindungan dengan akomodasi, perlindungan dengan pindah, akomodasi dengan pindah maupun ketiganya sekaligus.

Faktor yang menentukan dalam merespons banjir rob bagi rumah tangga miskin adalah kepemilikan tabungan, intensitas banjir dan kondisi infrastruktur yang memengaruhi sebesar 63,3%. Jika terdapat kepemilikan tabungan maka probabilitas warga masyarakat untuk pindah akan lebih tinggi daripada dengan keputusan melakukan tindakan perlindungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa wilayah yang terdampak banjir rob, kondisi ketahanan wilayahnya masuk kategori rawan. Bencana banjir rob berimplikasi pada gatra yang terdapat pada konsep ketahanan nasional. Beberapa gatra pada aspek statis yang secara nyata terdampak oleh banjir rob yaitu gatra geografi, demografi dan sumber kekayaan alam. Sedangkan pada aspek dinamis, banjir rob berdampak pada gatra ekonomi, sosial dan budaya.

**Kata Kunci:**

Wilayah pesisir, Dampak banjir rob, respons terhadap banjir rob, Ketahanan wilayah

## ABSTRACT

*The Sayung coast is an area subject to the direct influence of coastal disasters, particularly tidal floods. The adverse effects of these disasters have been found to disproportionately affect communities with limited resources.. The disasters, which afflict recurrently and in the long term, will have an adverse effect on the territorial resilience of the impacted areas. This research aimed to investigate the impact of tidal floods on social and economic aspects in Sayung Subdistrict; 2) This research focuses on analyzing the responses poor house hold to tidal flood; 3) This research is aimed at analyzing tidal flood implications for territorial resilience*

*The method used in this research is mixed methods. This research will combine case study method and survey methods. Data collection was conducted through a systematic process comprising structured interviews carried out using a questionnaire. The research also implemented a random sampling methodology, comprising a total of 310 informants and in-depth interviews were conducted with key informants to augment its comprehensiveness. Specifically, case study method will answer the research question of the the impact of tidal floods on social and economic aspects in Sayung Subdistrict, This research focuses on analyzing the responses and analyzing tidal flood implications for territorial resilience*

*The obtained results showed that tidal floods had a significant direct impact on physical health, properti, and employment at 0.82, 0.81, and 0.48 respectively, with a p-value less than 0.001. Furthermore, tidal floods and physical health were also observed to have a significant but indirect impact on properti damage and mobility with a decrease in value by 0.83 and 0.43 respectively, with a p-value less than 0.001. Results demonstrated that 10.65% of the coastal community in Sayung undertook protective actions, 12.57% made accommodation efforts, and 76.77% addressed their desire to migrate. Disaster response options are not mutually exclusive and can be combined. For instance, protection can be combined with accommodation, protection with relocation, accommodation with relocation, or even all three at once.*

*Factors determining poor household responses to tidal floods were savings ownership, flood intensity, and infrastructural conditions, with an influence of 63.3%. With saving ownership, the community probability of migrating was higher compared to the probability of carrying out protective actions. The results showed that in areas affected by tidal floods, the resilience condition of the area is classified as vulnerable. Tidal floods had an implication for gatra (aspects) of national resilience. Several aspects in the static dimension that are significantly affected by tidal floods were geographic, demographic, and natural resources, while in the dynamic aspect, tidal floods impacted economic and socio cultural aspects*

**Keywords:**

*Coastal area, tidal flood impact, Responses to tidal floods, territorial resilience*